

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang lingkup penelitian

3.1.1. Ruang lingkup keilmuan

Ruang lingkup keilmuan penelitian ini adalah penyakit tuberkulosis di Bagian Ilmu Penyakit Dalam sub bagian Pulmologi

3.1.2. Ruang lingkup waktu

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah tahun 2015

3.2. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian dilakukan adalah Instalasi Rawat Jalan dan Rawat Inap RSUP dr. Kariadi Semarang. Waktu penelitian dilakukan bulan Februari – Mei 2016

3.3. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan desain cross sectional

3.4. Populasi dan sampel

3.4.1. Populasi target

Populasi target dalam penelitian ini adalah semua pasien tuberkulosis yang menjalani pengobatan lini pertama di instalasi rawat jalan dan rawat inap RSUP dr. Kariadi Semarang

3.4.2. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah pasien tuberkulosis yang menjalani pengobatan lini pertama di RSUP dr. Kariadi Semarang Tahun 2015

3.4.3. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah catatan medik semua pasien dengan diagnosis tuberkulosis yang menjalani pengobatan di instalasi rawat jalan dan rawat inap RSUP dr. Kariadi Semarang tahun 2015

3.4.4. Besar sampel

Semua catatan medik pasien tuberkulosis yang menjalani pengobatan lini pertama di RSUP dr. Kariadi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi tahun 2015

3.4.4.1 Kriteria Inklusi

1. Catatan medik pasien yang menjalani pengobatan OAT lini pertama di RSUP dr. Kariadi

3.4.4.2 Kriteria eksklusi

1. Pasien dengan usia kurang dari 18 tahun

3.5. Variabel penelitian

3.5.1. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pasien tuberkulosis yang menjalani pengobatan OAT lini pertama

3.5.2. Variabel bebas

1. Efek samping
2. Penyakit komorbid
3. Usia
4. Jenis Kelamin
5. Lama pengobatan
6. Indeks massa tubuh

3.6. Definisi operasional

Tabel 4. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	Satuan	Skala
1	Efek samping OAT			
	– Gangguan pencernaan	Mengamati ada atau tidaknya gejala gastrointestinal/disperpsia : mual dan muntah Dikategorikan menjadi ada atau tidak	Ada/tidak	Nominal
	– Hepatotoksik	Melihat adanya peningkatan dari	mg/dl	Interval
	Bilirubin direk	kadar bilirubin direk,	mg/dl	Interval
	Bilirubin indirek	indirek, SGOT, dan		
	SGOT	SGPT yang	u/L	Interval
	SGPT	menunjukkan adanya kerusakan hepar.	u/L	Interval

Tabel 4. Definisi operasional (lanjutan)

No	Variabel	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	Satuan	Skala
		Nilai normal: Bilirubin direk: 0,1-0,4 mg/dL Bilirubin indirek : 0,2 – 0,7 mg/dL Bilirubin total : ≤ 1,4 mg/dL SGOT : 5-35 U/L SGPT : 5-35 U/L		
	– Reaksi Kulit	Mengamati adanya gejala / reaksi kulit berupa gatal, <i>rash</i> , makulopapuler, eksantema.	Ada/ tidak	Nominal
	– Gangguan Penglihatan	Mengamati adanya gangguan penglihatan seperti penurunan visus, buta warna, skotoma	Ada/tidak	Nominal
	– Gangguan Pendengaran	Mengamati adanya gangguan pendengaran, seperti telinga terasa penuh, berdengung, dan hilangnya fungsi pendengaran	Ada/tidak	Nominal
	– Gangguan Ginjal	Gangguan ginjal dapat ditandai dengan adanya	Normal/tidak	Nominal

Tabel 4. Definisi operasional (lanjutan)

No	Variabel	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	Satuan	Skala
		peningkatan kreatinin serum. Nilai normal : 0,6 – 1,3 mg/dL Dikategorikan menjadi normal/tidak		
	– Gangguan muskuloskeletal : Arthritis Myalgia	Mengamati adanya gejala gangguan muskuloskeletal seperti nyeri, bengkak, kemerahan. Dikategorikan menjadi ada/tidak	Ada/tidak	Nominal
	– Lain-lain	Mengelompokan efek samping yang tidak termasuk kategori lain	Ada/tidak	Nominal
2	Penyakit Komorbid		Ada/tidak	Nominal
	– HIV			
	– Diabetes			
	– Penyakit Keganasan			
	– Penyakit Ginjal Kronik			
	– Transplantasi Organ			
	– Lain-lain			
3	Usia		tahun	Interval
	18 – 39 tahun			
	40 – 59 tahun			
	60 – 79 tahun			

Tabel 4. Definisi operasional (lanjutan)

No	Variabel	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	Satuan	Skala
4	Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan			Nominal
5	Lama Pengobatan 1-2 bulan 3-4 bulan 4-6 bulan >6bulan		Bulan	Interval
6	Indeks Massa Tubuh <18,5 18,5 – 24,9 25,0 – 29,9 ≥30,0			Interval

3.7. Cara pengumpulan data

3.4.1. Bahan penelitian

Bahan penelitian menggunakan catatan medik

3.4.2. Jenis data

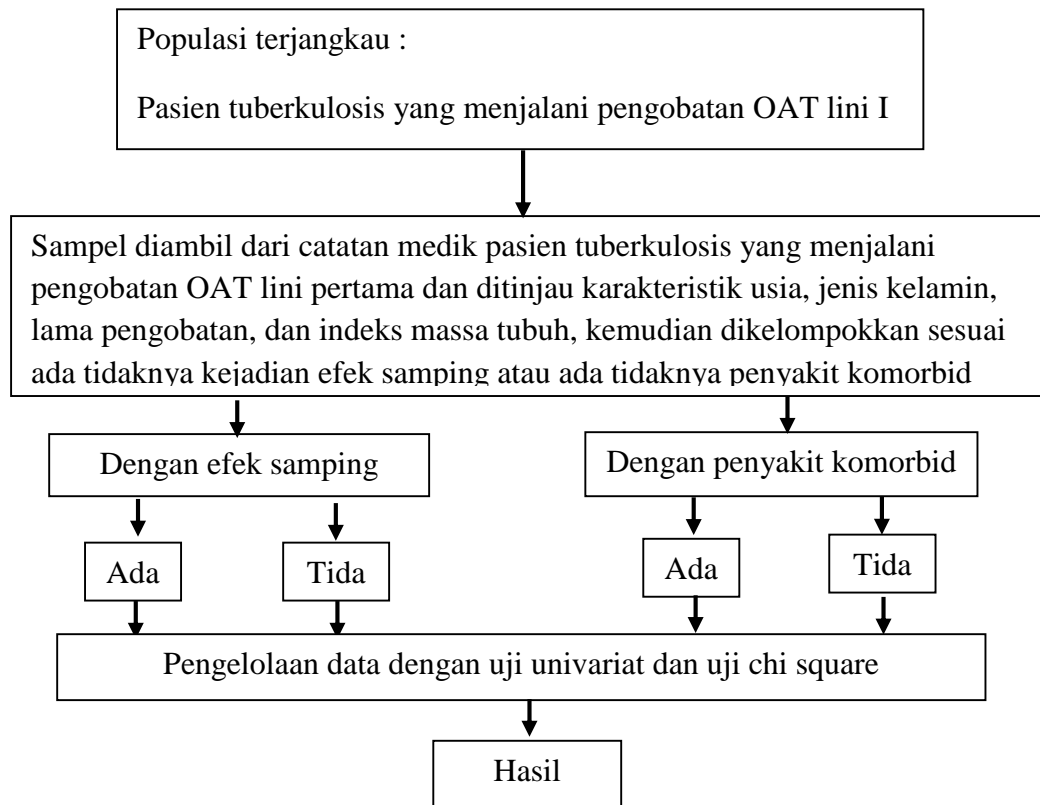
Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari data rekam medik di RSUP dr. Kariadi Semarang

3.4.3. Cara kerja

Pengumpulan data dikerjakan dengan cara mencata variabel penelitian dari data rekam medik pasien di RSUP dr. Kariadi Semarang dari tahun 2015. Data mencakup pasien tuberkulosis yang menjalani pengobatan OAT lini pertama, data

mengenai efek samping OAT, keberhasilan terapi, penyakit komorbid, usia, jenis kelamin, lama pemakaian obat, dan indeks massa tubuh.

3.8. Alur penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

3.9. Analisis data

Data yang dikumpulkan dan diperoleh dari hasil pengamatan melalui catatan medik tiap pasien diolah dengan program komputer melalui analisis univariat dan hasilnya bersifat distributif frekuensi. Uji hubungan penyakit komorbid dengan efek samping dilakukan dengan uji chi square.

